

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SUBTEMA GEMAR BEROLAHRAGA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
PADA SISWA KELAS 1 MI HASYIM ASY'ARI SUKODONO SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

ARINA HIKMATUL HASANAH

D07215004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ARINA HIKMATUL HASANAH

NIM : D07215004

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Dasar Islam/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwan PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



6000
ENAS RIBURUPIAN

(Arina Hikmatul Hasanah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Arina Hikmatul Hasanah

NIM : D07215004

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN SUBTEMA GEMAR BEROLAHRAGA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* PADA
SISWA KELAS 1 MI HASYIM ASY'ARI SUKODONO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Maret 2019

Pembimbing I



Wahyuniati, M. Si
NIP. 198504292011012010

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I. M.Pd
NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI


Skripsi oleh Arina Hikmatul Hasanah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 5 April 2019

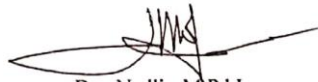
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya




Dekan,


Prof. Dr. H. A. Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002


Penguji I


Drs. Nadlir, MPd.I
NIP. 196807221996031002


Penguji II


Mahfud Bachtiyar, M.Pd.I
NIP. 197704092008011007

Penguji III


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV


Wahyuniati, M.Si
NIP. 198504292011012010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arina Hikmatul Hasanah
NIM : D07215004
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
E-mail address : arinahikmatul98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Subtema Gemar Berolahraga Melalui Model Pembelajaran

Course Review Horay Pada Siswa kelas 1 MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

(Arina Hikmatul Hasanah)

didik lebih bergairah karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain.

Pada saat ini, sistem pembelajaran tematik yang ada di sekolah masih cenderung bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) dikarenakan peserta didik masih dalam tahap pengenalan pada kurikulum 2013. Proses pembelajaran di kelas masih terlihat pasif, ketika guru menjelaskan peserta didik hanya mendengarkan lalu guru menyuruh peserta didik mengerjakan lembar kerja sehingga peserta didik kurang ikut serta dalam proses pembelajaran tersebut. Hal inilah yang membuat suasana kelas menjadi pasif, membosankan dan cenderung ramai sehingga peserta didik tidak maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Memperhatikan hakikat dari pembelajaran tematik di atas, maka pembelajaran yang ada di sekolah seharusnya menjadikan kegiatan yang membuat peserta didik merasa senang dan memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dengan pengalaman langsung atau terlibat aktif, maka peserta didik akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi dan dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Oleh karena itu, peran guru disini dituntut untuk dapat mengelola kegiatan belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa guru harus tepat dalam memilih strategi, model,

mengelola program belajar mengajar. Jadi, model pembelajaran adalah suatu acuan guru untuk melakukan proses pembelajaran yang diharapkan mampu untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik. Model pembelajaran yang menyenangkan dan pengetahuan yang telah diberikan guru mampu dipahami oleh siswa sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran tematik di MI Hasyim `Asy`ari Sukodono pada kelas I masih kurang sekali. Dalam kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 3 November 2018 diperoleh data nilai pemahaman awal siswa pada pembelajaran 5 subtema gemar berolahraga yang memuat dua muatan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan Matematika. Dari hasil analisis lembar tugas siswa persentase nilai pemahaman awal siswa yang tuntas dari 28 siswa sebesar 32%. Persentase nilai pemahaman awal siswa yang tidak tuntas 68%, sehingga lebih dari setengah jumlah siswa yang tidak tuntas.

Hal tersebut juga didukung oleh data hasil wawancara peneliti bersama guru kelas I MI Hasyim Asy`ari Sukodono Ibu Azmil Mustaqor, bahwa kondisi peserta didik yang heterogen dengan kemampuan beragam menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Kemudian pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran masih minim, sehingga dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan masih menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran. Hal ini menjadikan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan cenderung menjadi pendengar saja ketika

guru sedang menjelaskan materi tanpa melihat faktor yang mempengaruhi pada pemahaman peserta didik yang terlihat dari tidak tercapainya ketuntasan pemahaman yang telah ditentukan berdasarkan KKM yaitu 70. Peserta didik yang termasuk golongan murid visual menganggap pembelajaran tersebut kurang menarik dan tidak terlalu memperhatikan materi yang disampaikan guru tersebut, tetapi bagi peserta didik yang termasuk golongan audio akan cenderung menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Melihat karakteristik peserta didik dalam belajar tersebut, seharusnya guru harus lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan karena sebuah proses pembelajaran itu lebih penting dan tidak hanya mengedapankan nilai saja, dapat dikatakan bahwa peserta didik tersebut kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut yang dapat dilakukan guru demi tercapainya pembelajaran tematik adalah guru mampu mendesain pembelajaran dengan baik yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas tidak bertumpu pada buku pegangan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar pembelajaran tidak monoton jika menggunakan metode ceramah yang dapat membuat siswa cepat merasa bosan.

Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dengan pertimbangan model pembelajaran

1. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan pemahaman subtema gemar berolahraga di kelas I MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo.
2. Peningkatan pemahaman subtema gemar berolahraga menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas I MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik di MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo. Agar penelitian ini tuntas dan tetap terfokus pada pembahasan, maka perlu diberikan batasan. Adapun ruang lingkup pembahasannya sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo tahun ajaran 2018-2019.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik tema kegemaranku, subtema gemar berolahraga, pembelajaran ke-5 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.
3. Implementasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.
4. Kompetensi inti yang diteliti adalah:
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

- e. Lebih semangat dalam belajar karena mereka dapat berkomunikasi secara nyata.
 - f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema dan subtema yang jelas.
 - g. Budi pekerta dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik
- a. Berpusat pada siswa
 - b. Memberikan pengalaman langsung pada anak
 - c. Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas
 - d. Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran
 - e. Bersifat luwes atau fleksibel
 - f. Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
 - g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.
4. Tema Kegemaranku

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam bentuk tema.

Tema berperan sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa muatan mata pelajaran sekaligus. Diantaranya yaitu,

- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi yang akan dibahas.
 - 3) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan tanya jawab.
 - 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh untuk membuat kotak sebanyak 9, 16, atau 25 buah sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing peserta didik.
 - 5) Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya didalam kotak yang nomornya disebutkan guru lalu didiskusikan. Jika jawaban benar diisi dengan tanda (✓) dan jika jawaban salah diisi dengan tanda silang (X).
 - 6) Peserta didik yang sudah mendapat tanda (✓) vertikal, horizontal, harus berteriak “horey” atau yel-yel lainnya.
 - 7) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar dan jumlah horey yang diperoleh.
 - 8) Penutup
- c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horey*
- 1) Kelebihan
 - a) Pembelajaran lebih menarik, dengan menggunakan model ini membuat peserta didik lebih bersemangat dalam menerima

mengamati dan menyebutkan apa saja yang dilihat pada gambar siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang “olahraga kegemaran”.

Setelah itu guru menjelaskan materi tentang macam-macam olahraga dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Agar peserta didik tidak bosan guru memberikan ice breaking seperti menyanyikan lagu *buka tutup, pohon mangga yang besar, dan aneka tepuk* untuk membangkitkan semangat dan fokus peserta didik.

Selanjutnya, guru kembali mengajak peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang “basket” dan guru menjelaskan tentang olahraga basket agar siswa bertanya. Untuk lebih jelasnya, guru menunjukkan gambar olahraga basket yang terdapat pada modul. Pada gambar tersebut, terdapat gambar pemain dan alat-alat yang digunakan dalam olahraga basket. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah pemain dalam olahraga basket.

Setelah itu, guru membentuk beberapa kelompok yang mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda-beda baik laki-laki maupun perempuan (bersifat heterogen). Pada saat pembagian kelompok suasana di kelas mulai gaduh. Setelah dapat terkondisikan, guru menyampaikan kepada peserta didik akan membagikan kertas kepada setiap kelompok yang akan dijadikan

bahan untuk *game* dan guru menjelaskan aturan mainnya sesuai dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kertas yang dibagikan guru kepada setiap kelompok sudah tersedia sembilan kotak dengan nomer yang diisi sesuai selera setiap kelompok, kemudian guru membacakan soal pertama.

Pada soal pertama ini harus dijawab pada kotak yang diberi angka 1. Setelah semua kelompok menjawab, guru bersama peserta didik mendiskusikan jawaban pada soal nomer 1. Bagi kelompok yang jawabannya benar diberi tanda *checklist* di kotak jawabannya. Setelah itu, guru membacakan soal yang kedua dengan ketentuan yang sama seperti soal yang pertama yaitu jawaban harus ditulis pada kotak yang bernomor sama dengan urutan soal yang dibacakan guru.

Soal ketiga untuk kotak dengan nomor urut tiga begitupun selanjutnya. Ketika tanda *checklist* sudah membentuk garis vertikal, horizontal atau diagonal kelompok tersebut harus berteriak “horay”.

Setelah semua soal telah dibacakan dan guru telah mendiskusikan jawaban, guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah “horay” yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pada saat penghitungan terjadi kegaduhan dan sorak-sorakan.

Kemudian guru mengondisikan peserta didik dengan melakukan ice breaking *buka tutup*. Kemudian guru bertanya

4	AZK	2	4	6	75	T
5	AAE	3	2,5	5,5	68,75	TT
6	CJA	3,5	4	7,5	93,75	T
7	DWR	3,5	4	7,5	93,75	T
8	DN	4	3,5	7,5	93,75	T
9	EEA	4	2	6	75	T
10	FKF	3	3,5	6,5	81,25	T
11	JSP	2,5	3,5	6	75	T
12	JLA	3,5	3,5	7	87,5	T
13	KHA	2	4	6	75	T
14	KS	3	4	7	87,5	T
15	LA	3	4	7	87,5	T
16	MWRF	4	1	5	62,5	TT
17	MS	3	2	5	62,5	TT
18	MS	2,5	3	5,5	68,75	TT
19	MRZF	1,5	4	5,5	68,75	TT
20	MRI	3,5	2,5	6	75	T
21	MRH	3	3,5	6,5	81,25	T
22	PRP	2	4	6	75	T
23	RH	2,5	2,5	5	62,5	TT
24	SQA	4,5	2,5	7	87,5	T
25	SSN	3,5	1,5	5	68,75	TT
26	SNA	3	1,5	4,5	56,25	TT
27	TJA	4	4	8	100	T
28	ZGR	2	3,5	5,5	68,75	TT
Jumlah Peserta Didik				28		
Jumlah Nilai Peserta Didik				2175,5		

Berdasarkan nilai siswa yang diperoleh peneliti pada tabel 4.2 di atas terhadap subtema gemar berolahraga pembelajaran ke 5 dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* menunjukkan bahwa, dari jumlah seluruh siswa yang berjumlah 28 siswa, terdapat 18 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 10 siswa mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata siswa pada

Persiapan					
1	Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP)			✓	
2	Menyiapkan instrumen observasi			✓	
Pelaksanaan					
Kegiatan Awal					
1	Guru memberi salam dan berdoa bersama				✓
2	Guru mengabsen kehadiran siswa			✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa				✓
4	Guru menyiapkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran			✓	
5	Guru melakukan apersepsi		✓		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti					
1	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik	✓		✓	
2	Guru terlibat materi tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah diajarkan.		✓		
3	Guru menyampaikan kepada peserta didik akan membagikan kertas kepada setiap kelompok yang akan dijadikan bahan untuk <i>game</i> dan menjelaskan aturan mainnya.			✓	
4	Guru membentuk beberapa kelompok yang bersifat heterogen yang sudah ditentukan sebelumnya.		✓		
5	Guru membagikan kertas kepada setiap kelompok, setiap kertas yang sudah diterima setiap kelompok sudah tersedia			✓	

	112sembilan kotak dan diisi dengan nomer urut yang sesuai selera.				
6	Guru membaca soal pertama, setiap kelompok menuliskan jawaban pada kotak tersebut. Soal pertama untuk kotak dengan nomer urut satu			✓	
7	Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan soal pertama dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai hasil dari pertanyaan tersebut. Kelompok siapa yang merasa jawaban mereka benar akan berteriak “horay” atau membunyikan yel-yel lainnya.			✓	
8	Guru melakukan kegiatan tersebut sampai soal yang terakhir.			✓	
9	Guru bersama peserta didik menghitung jawaban yang benar. Kelompok yang paling banyak berteriak “horay” (jawaban benar) maka kelompok tersebut pemenangnya.		✓		
10	Guru melakukan evaluasi			✓	
Kegiatan Penutup					
1	Guru melakukan refleksi		✓		
2	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			✓	
3	Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar siswa harus berolahraga agar tubuh menjadi sehat.			✓	

tersebut adalah ketika guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah diajarkan, membentuk kelompok untuk bermain *game*, dan ketika keberhasilan kelompok memenangkan *game*.

Saat melakukan tanya jawab dengan peserta didik, belum semua peserta didik ikut aktif bertanya hanya beberapa saja yang mengajukan pertanyaan kepada guru. Kemudian saat guru membentuk kelompok, peserta didik belum terkondisikan dengan baik sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Dan ketika keberhasilan kelompok memenangkan *game* guru tidak memberikan penghargaan (*reward*) kepada kelompok yang menjadi pemenang.

Pada kegiatan penutup, hanya satu aspek yang dilakukan guru dengan kurang baik yaitu ketika guru melakukan refleksi. Saat guru melakukan refleksi, guru belum mengondisikan peserta didik dengan baik sehingga ketika guru melakukan refleksi peserta didik belum siap untuk menerima apa yang diucapkan oleh guru dan guru pada saat melakukan suaranya kurang lantang sehingga peserta didik kurang memperhatikan. Selain itu, semua langkah-langkah dalam pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru.

1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2	Peserta didik merespon ketika guru mengecek kehadiran	1		✓	
3	Peserta didik merespon ketika guru menanyakan kabar			✓	
4	Peserta didik merespon apersepsi dari guru		✓		
5	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru.			✓	
2	Peserta didik aktif bertanya jawab dengan guru terkait materi yang diajarkan.		✓		
3	Peserta didik mendengarkan instruksi dari guru ketika guru menyampaikan penjelasan untuk bermain <i>game</i> aturan mainnya.			✓	
4	Peserta didik mendengarkan instruksi dari guru ketika guru membentuk kelompok.		✓		
5	Setiap kelompok menerima kertas yang dijadikan bahan untuk <i>game</i> .			✓	
6	Peserta didik mendengarkan soal yang dibacakan guru.			✓	
7	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibacakan oleh guru dan ketika			✓	

untuk melakukan *game*, kemudian guru juga tidak langsung memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi pemenang saat melakukan *game* dan saat memberikan refleksi volume suara guru perlu dikeraskan agar peserta didik dapat fokus saat guru berbicara.

- 2) Ada beberapa aktivitas peserta didik yang kurang maksimal.

Seperti, pada saat peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya peserta didik masih kurang aktif, peserta didik masih belum dapat terkondisikan saat guru membentuk kelompok, dan saat guru melakukan refleksi peserta didik kurang fokus apa yang disampaikan oleh guru dikarenakan peserta didik sibuk berbicara sendiri.

Berdasarkan paparan di atas, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas tahap siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, yaitu:

- 1) Melaksanakan aktivitas guru dengan maksimal. Jika pada siklus I masih banyak aktivitas guru yang kurang maksimal, maka pada siklus II harus lebih ditingkatkan agar mendapat hasil yang optimal.
- 2) Menghadirkan kelas yang lebih aktif, seperti menyediakan media gambar yang menunjang kegiatan pembelajaran. Jadi, peserta didik dapat secara langsung mengetahui alat-alat yang digunakan

Kegiatan pembelajaran tahap siklus siklus II ini sama dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu ada tiga kegiatan yang dilaksanakan di antaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tentunya dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay*. Berikut ini penjelasan ketiga kegiatan, yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dengan khusyuk dan lantang. Kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik serta menanyakan kabar peserta didik untuk mengetahui kondisi peserta didik dan mengajak peserta didik untuk tepuk semangat agar lebih semangat lagi memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang dilakukan dengan tanya jawab bersama peserta didik dengan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti, pada kegiatan kedua ini guru membagikan modul ke masing-masing siswa, kemudian peserta didik diminta untuk membuka teks bacaan tentang "Olahraga Kegemaran". Guru meminta peserta didik

mengamati gambar pada teks bacaan dan menyebutkan gambar yang dilihat pada gambar tersebut. Siswa menyebutkan gambar yang sudah dilihat, yaitu gambar macam-macam olahraga yang dilakukan pada teks bacaan tersebut antara lain olahraga kasti, berlari, bersepeda, sepakbola, dan berenang. Setelah selesai mengamati dan menyebutkan apa saja yang dilihat pada gambar siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang “olahraga kegemaran”. Guru mendampingi peserta didik selama membaca teks bacaan tersebut secara estafet sehingga semua peserta didik dapat membaca teks bacaan dengan cermat. Setelah itu, guru menjelaskan materi tentang macam-macam olahraga dan peserta didik mendengarkan dengan seksama.

Setelah guru menjelaskan materi tentang macam-macam olahraga, guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah disampaikan. Agar peserta didik tidak bosan guru memberikan ice breaking seperti menyanyikan lagu buka tutup untuk membangkitkan semangat dan fokus peserta didik.

Selanjutnya, guru kembali mengajak peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang “basket” dan guru menjelaskan tentang olahraga basket agar siswa bertanya. Untuk lebih jelasnya, guru mempunyai media gambar permainan olahraga basket. Pada gambar tersebut, terdapat gambar pemain dan alat-alat yang digunakan dalam olahraga basket. Selanjutnya guru mengajak

siswa untuk menghitung jumlah pemain dalam pertandingan olahraga basket.

Kemudian guru membentuk beberapa kelompok yang mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda-beda baik laki-laki maupun perempuan (heterogen). Setelah membagi kelompok guru menyampaikan kepada peserta didik akan membagikan kertas kepada setiap kelompok yang akan dijadikan bahan untuk melakukan game dan guru menjelaskan aturan mainnya sesuai dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Kertas yang dibagikan guru kepada setiap kelompok sudah tersedia sembilan kotak dengan nomer yang diisi sesuai selera setiap kelompok, kemudian guru membacakan soal pertama.

Pada soal pertama ini harus dijawab pada kotak yang diberi angka 1. Setelah semua kelompok menjawab, guru bersama peserta didik mendiskusikan jawaban pada soal nomer 1. Bagi kelompok yang jawabannya benar diberi tanda *checklist* di kotak jawabannya. Setelah itu, guru membacakan soal yang kedua dengan ketentuan yang sama seperti soal yang pertama yaitu jawaban harus ditulis pada kotak yang bernomor sama dengan urutan soal yang dibacakan guru.

Soal ketiga untuk kotak dengan nomor urut tiga begitupun selanjutnya. Ketika tanda *checklist* sudah membentuk garis

vertikal, horizontal atau diagonal kelompok tersebut harus berteriak “horay”.

Setelah semua soal telah dibacakan dan guru telah mendiskusikan jawaban, guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah “horay” yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pada saat penghitungan terjadi kegaduhan dan sorak-sorakan antar kelompok. Bagi kelompok yang menjadi pemenang akan mendapat penghargaan dari guru.

Kemudian guru mengondisikan peserta didik dengan melakukan ice breaking lima jari. Dilanjutkan dengan guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah melakukan tanya jawab guru memberikan kuis adu cepat kepada peserta didik, yang dapat menjawab dengan angkat tangan terlebih dahulu mendapat reward. Kemudian guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan peserta didik secara individu dan setelah selesai dikumpulkan di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup atau akhir pembelajaran, guru memberikan refleksi kepada peserta didik dengan melakukan tanya jawab serta memberikan penguatan kepada peserta didik. Guru juga memberikan motivasi atau pesan kepada peserta didik. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik

3	Guru menyampaikan kepada peserta didik akan membagikan kertas kepada setiap kelompok yang akan dijadikan bahan untuk <i>game</i> dan menjelaskan aturan mainnya.				✓
4	Guru membentuk beberapa kelompok yang bersifat heterogen yang sudah ditentukan sebelumnya.			✓	
5	Guru membagikan kertas kepada setiap kelompok, setiap kertas yang sudah diterima setiap kelompok sudah tersedia sembilan kotak dan diisi dengan nomer urut yang sesuai selera.				✓
6	Guru membaca soal pertama, setiap kelompok menuliskan jawaban pada kotak tersebut. Soal pertama untuk kotak dengan nomer urut satu				✓
7	Guru memberi instruksi kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan soal pertama dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai hasil dari pertanyaan tersebut. Kelompok siapa yang merasa jawaban mereka benar akan berteriak “horay” atau membunyikan yel-yel lainnya. Guru melakukan kegiatan tersebut sampai soal yang terakhir.			✓	
8	Guru bersama peserta didik menghitung jawaban yang benar. Kelompok yang paling banyak berteriak “horay” (jawaban				✓

3	Peserta didik merespon ketika guru menanyakan kabar				✓
4	Peserta didik merespon apersepsi dari guru			✓	
5	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			✓	
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru.				✓
2	Peserta didik aktif bertanya jawab dengan guru terkait materi yang diajarkan.			✓	
3	Peserta didik mendengarkan instruksi dari guru ketika guru menyampaikan penjelasan untuk bermain <i>game</i> aturan mainnya.			✓	
4	Peserta didik mendengarkan instruksi dari guru ketika guru membentuk kelompok.			✓	
5	Setiap kelompok menerima kertas yang dijadikan bahan untuk <i>game</i> .				✓
6	Peserta didik mendengarkan soal yang dibacakan guru.				✓
7	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dibacakan oleh guru dan ketika sudah dijawab, guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai hasil dari pertanyaan tersebut.			✓	
8	Langkah nomer 6-7 dilakukan sampai guru selesai membacakan soal.				✓
9	Peserta didik bersama guru menghitung jawaban yang benar. Kelompok yang paling banyak berteriak "horay" (jawaban benar) maka kelompok tersebut pemenangnya. Dan peserta didik menjawab kuis yang diberikan guru.			✓	

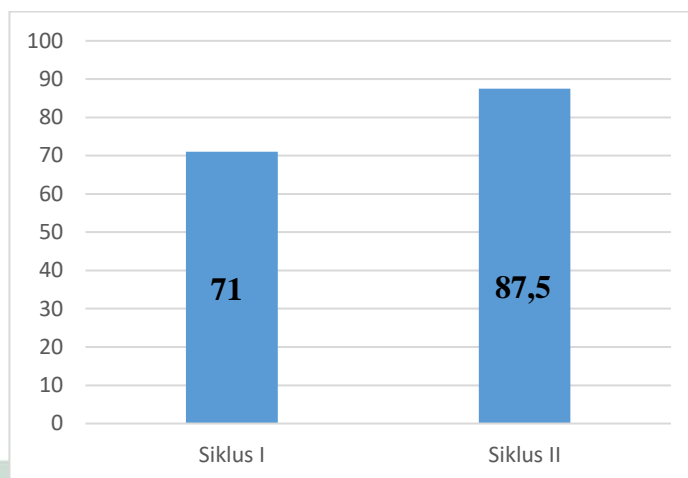


Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dari diagram 4.2 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Perolehan nilai pada hasil skor diperoleh melalui penilaian yang terdapat pada instrumen observasi aktivitas peserta didik yang diberikan oleh observer. Pada siklus I diperoleh nilai 71, nilai tersebut belum dapat dikatakan tuntas karena belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu ≥ 80 . Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai 87,5, hasil tersebut mengalami peningkatan dari perbandingan hasil pada siklus II. Pada siklus II sudah dapat dikatakan tuntas atau mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran karena sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan secara keseluruhan peserta didik dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran pada siklus II sudah dilakukan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran terhadap subtema gemar berolahraga pembelajaran 5 kelas I dengan menerapkan model pembelajaran *course*

review horay membantu peserta didik memahami isi materi, sehingga tujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dapat tercapai. Penilaian yang dilakukan guru menggunakan penilaian individu, karena tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman setiap individu peserta didik kelas I terhadap subtema subtema gemar berolahraga pembelajaran 5.

2. Peningkatan Pemahaman Subtema Gemar Berolahraga Pembelajaran 5 Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Siswa kelas 1 MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo.

Dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II mendapatkan hasil yang baik. Tingkat pemahaman siswa terhadap subtema gemar berolahraga pembelajaran 5 dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* sebagai model pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa yang dapat dilihat melalui aktivitas siswa ketika kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan guru dan pada hasil perolehana nilai setiap individu siswa yang diperoleh melalui lembar kerja yang dibuat dan diberikan oleh guru.

Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dapat dibandingkan melalui hasil perolehan setiap individu siswa mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil peningkatan siswa dapat dilihat melalui grafik persentase ketuntasan sebagai berikut:

- Ririn Legiyawati. 2018. "*Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan melalui Model Course Review horray Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya*". PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2015. *Pembelajaran Tematik terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya. Wina. 2011. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Subhan, Fauti. 2013. *Penelitian Tindakan kelas*. Surabaya: Qisthos Digital press.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2014. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sunaryo Kuswana, Wowo. 2014, *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Aktif, Kognitif, dan Psikomotor*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Susanto, Ahmad .2013, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.
- Yuliawati, Fitri, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT Pustakan Insan Madani.